

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah Pelayanan pendidikan pada rakyat Indonesia perlu dilaksanakan secara optimal, karena pendidikan sebagai upaya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 pada alinea ke-4. Pendidikan juga memberikan kontribusi terhadap percepatan pembangunan nasional dan pembangunan daerah serta membentuk diri manusia untuk menjadi lebih baik dan berkualitas. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia memiliki tujuan secara nasional yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan pada bab dua tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan nasional secara lebih luas pada pasal dua, yaitu: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjangkau satuan pendidikan ditetapkan dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab tujuh tentang standar sarana dan prasarana dalam pasal 44 ayat 4 dijelaskan tentang standar letak lahan satuan pendidikan secara lebih luas, yaitu : “standar letak lahan satuan pendidikan mempertimbangkan jarak tempuh maksimal yang harus dilalui oleh peserta didik untuk menjangkau satuan pendidikan tersebut”. Kemudian jarak tempuh dan ambang batas minimal tersedianya sekolah dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 terkait standar sarana dan prasarana sekolah Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) pada pasal 4 secara lebih luas yaitu, “Satu kelompok permukiman permanen dan terpencil dengan banyak penduduk lebih dari 1000 jiwa dilayani oleh satu SMA/MA dalam jarak tempuh bagi peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan”. Dan menurut standar yang tertuang di SNI 03-1733-2004 jangkauan ambang batas pelayanan sekolah tingkat SLTA adalah 3km.

Lokasi sekolah di suatu wilayah yang sesuai standar yang ditentukan merupakan aspek penting dalam mewujudkan layanan pendidikan untuk masyarakat yang terjangkau dan bermutu. Untuk mengetahui hal tersebut diperlukannya suatu kajian lokasi yang akan didirikan sekolah dan apabila sekolah telah terbangun diperlukannya suatu evaluasi lokasi terhadap sebaran sekolah untuk mengetahui apakah daya tampung atau kapasitas pendidikan menengah atas yang ada telah melayani seluruh kota atau belum meratanya radius pelayanan tersebut berdasarkan radius pelayanan sekolah yang di dasari oleh standar yang ada.

Penyediaan sarana pendidikan tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA), di Kota Padang terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Berdasarkan data BPS jumlah SLTA berjumlah 90 unit sekolah, terdiri dari 54 unit SMA, 4 unit MA, dan 31 unit SMK.

Dari penejelasan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebaran lokasi SLTA berdasarkan Rencana Pola Ruang Kota Padang 2012-2032 dan lokasi SLTA berdasarkan fungsi jalan serta menganalisis jangkauan pelayanan SLTA terhadap kawasan permukiman berdasarkan akses dan lokasi dan menganalisis kebutuhan SLTA, sehingga penelitian ini di beri tema “ Analisis Pelayanan Sekolah Menengah Tingkat Atas” di Kota Padang.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu apakah fasilitas pendidikan tingkat SLTA sederajat yang tersedia dapat melayani seluruh Kota Padang berdasarkan standar jangkauan pelayanan ?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis jangkauan pelayanan SLTA di Kota Padang berdasarkan jangkuan pelayanan sesuai standar yang terkait dan pelayan SLTA berdasarkan area pejalan kaki terhadap permukiman Kota Padang

1.3.2. Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi sebaran pelayanan fasilitas pendidikan SLTA berdasarkan pola ruang Kota Padang
- b) Mengidentifikasi sebaran pelayanan fasilitas pendidikan SLTA berdasarkan fungsi jalan Kota Padang
- c) Menganalisis jangkuan pelayanan SLTA berdasarkan area pejalan kaki terhadap kawasan permukiman Kota Padang
- d) Menganalisis jangkuan pelayanan SLTA berdasarkan SNI 03-1733 dan standar Permendiknas no.24 tahun 2007 terhadap kawasan permukiman Kota Padang
- e) Menganalisis kawasan permukiman dengan pemilihan beberapa alternatif SLTA

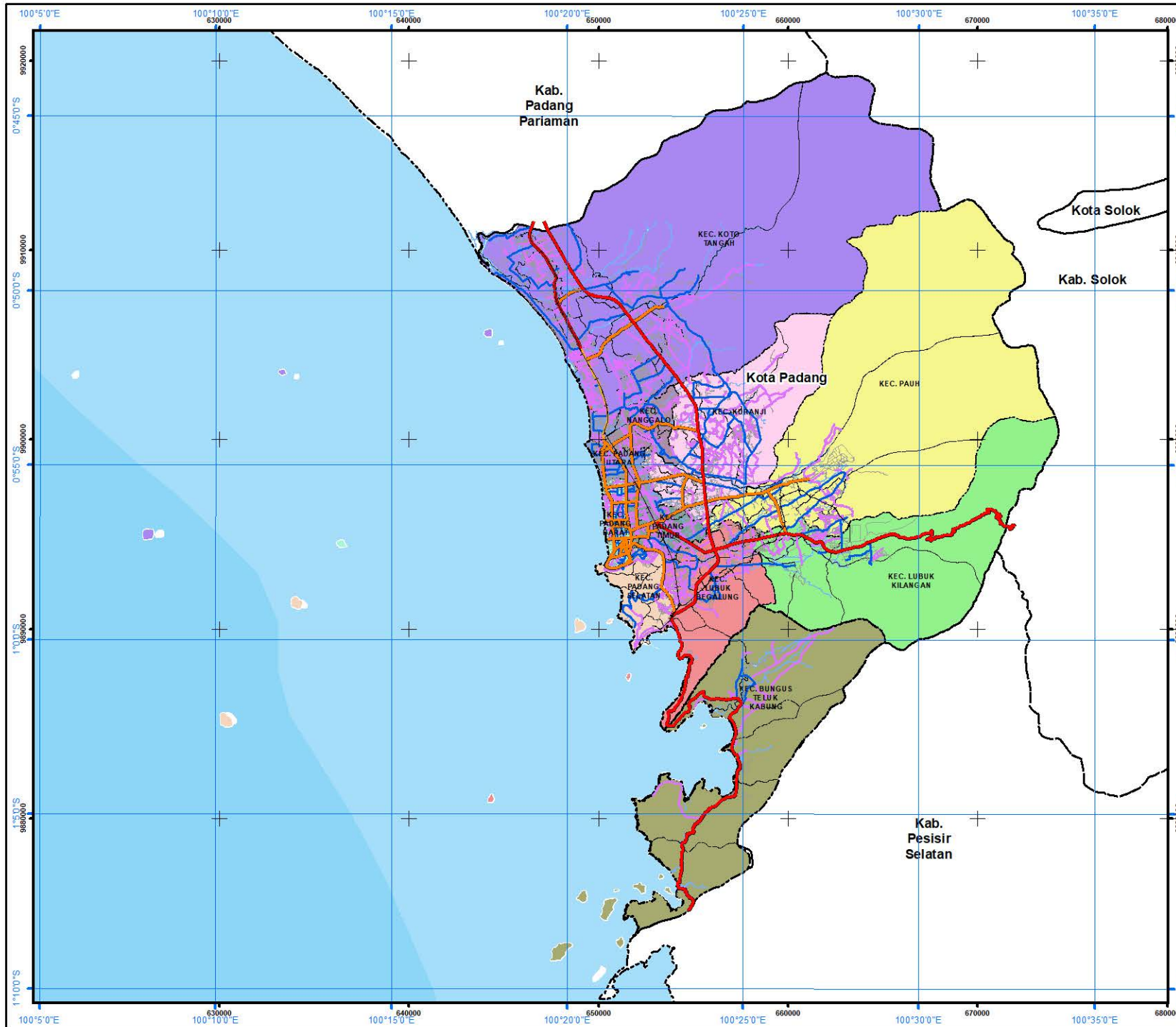
1.4. Ruang Lingkup Studi

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini meliputi seluruh wilayah administrasi Kota Padang yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Secara administratif, Kota Padang berbatasan dengan :



- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Mentawai

Untuk lebih jelas batas administrasi Kota Padang dapat dilihat pada **Gambar 1.1** berikut.



ANALISIS PELAYANAN
SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS (SLTA)
DI KOTA PADANG

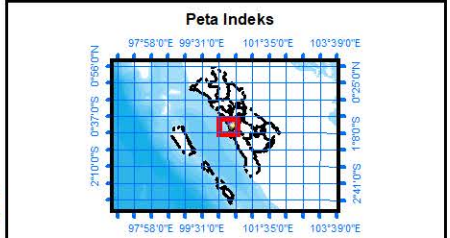
PETA ADMINISTRASI
KOTA PADANG


1:285.000


Proyeksi	: Universal Transverse Mercator
Ellipsoid Referensi	: WGS 84
Sistem Grid	: Grid Geografis dan Grid UTM

KETERANGAN :

Administrasi	Perairan
--- Batas Kabupaten/Kota	 Sungai
--- Batas Kecamatan	 Laut
--- Batas Kelurahan	Fungsi Jalan
Kecamatan	 Arteri Primer
 Kec. Bungus Teluk Kabung	 Arteri Sekunder
 Kec. Koto Tangah	 Kolektor Primer
 Kec. Kuranji	 Kolektor Sekunder
 Kec. Lubuk Begalung	 Lokal Sekunder
 Kec. Lubuk Kilangan	 Lingkungan
 Kec. Nanggalo	 Rel KA
 Kec. Padang Barat	
 Kec. Padang Selatan	
 Kec. Padang Timur	
 Kec. Padang Utara	
 Kec. Pauh	



Disusun Oleh :
 Nama : Radius Akbar
 Npm : 1310015311032

Dosen Pembimbing :
 Pembimbing 1 : Ir. Hamdi Nur, M.T
 Pembimbing 2 : Nori Yusri, S.T., M.Si

Sumber Data
 1. Data Digital RTRW Kota Padang, 2012-2032
 2. Peta Rupa Bumi, Skala 1:50.000, Bakosurtanal
 3. Keputusan Wawako Padang No. 22 Tahun 2016

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini menyangkut kajian tentang analisis pelayanan sarana pendidikan SLTA di Kota Padang berdasarkan standar pelayanan dan pemilihan alternatif sekolah.

1.5 Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode statistik deskriptif yaitu statistika yang menggunakan metode numerik dan grafik untuk mencari pola dalam suatu kumpulan data, meringkas informasi yang terkandung dalam kumpulan data, dan menghadirkan informasi dalam bentuk yang diinginkan. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala atau persoalan..

1.6. Tahapan Pengerjaan Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data di objek penelitian di lakukan dengan dua cara metode pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data skunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara pengamatan secara langsung kelapangan atau kelokasi studi guna memperoleh gambaran terkait kondisi eksisting dan lokasi sekolah. Untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data primer dalam studi ini menggunakan alat bantu global position system (GPS). Sebagian sekolah juga dapat dilihat langsung dari google maps sehingga mempermudah dalam penentuan lokasi sekolah, hasil yang diperoleh dari GPS dan google maps akan dilakukan pengelolaan dengan menggunakan software ArcGis 10.3 untuk memperoleh peta pola sebaran dan radius keterjangkauan fasilitas pendidikan/sekolah.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, goole eart, SAS planet, dan sumber informasi lain, misalnya gambar-gambar denah dan peta. Dalam pengumpulan data sekunder, cara memperoleh data yaitu melalui studi pustaka dan survey instansi.

- **Studi pustaka** digunakan untuk memperoleh data dan teori yang berhubungan dengan materi studi. Dalam hal ini studi pustaka dibagi menjadi :
 - Studi/kajian teoritis, yaitu dasar teoritis mengenai masalah yang diteliti dimana didapat dengan cara mempelajari beberapa buku yang erat hubungannya dengan materi studi.
 - Studi/kajian peninjauan kebijakan, yaitu kajian terhadap produk-produk hukum berupa Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Peraturan Daerah, SNI dan lain-lain yang berhubungan dengan materi studi.
- **Survey instansi** terkait di Kota Padang data yang diperoleh yaitu :
 - Dokumen beserta peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Tahun 2012-2032 yang diperoleh melalui dinas Badan Perencanaan Daerah Kota Padang (softcopy/hardcopy)
 - Data penduduk kota Padang dalam sepuluh tahun terakhir yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang bentuk format digital (softcopy)
 - Data jumlah pendidikan di Kota Padang (BPS) bentuk format digital (softcopy)

1.6.2 Metode Analisis

A. Analisis Spasial

Analisis spasial merupakan sekumpulan metode untuk menemukan dan menggambarkan tingkatan atau pola dari sebuah fenomena spasial, sehingga dapat dimengerti dengan lebih baik. Mengidentifikasi sebaran fasilitas menggunakan analisis spasial yang dilakukan dengan teknik overlay. Selanjutnya dilakukan analisis radius jangkauan pelayanan fasilitas Pendidikan tingkat SLTA. Dalam analisis tersebut dilakukan proses dari peta sebaran SLTA. Sehingga dapat diketahui radius jangkauan pelayanan berdasarkan standar yang ada. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis buffer dengan menggunakan GIS dan teknik deskriptif untuk menjelaskan peta yang dihasilkan.

B. Analisis Jangkauan Pelayanan SLTA Terhadap Kawasan Permukiman

Analisis jangkauan pelayanan sekolah berdasarkan beberapa acuan yang digunakan yaitu standar Permendiknas No.24 tahun 2007,dan standar SNI 03-1733-2004 dan area jangkauan pelayanan pejalan kaki.

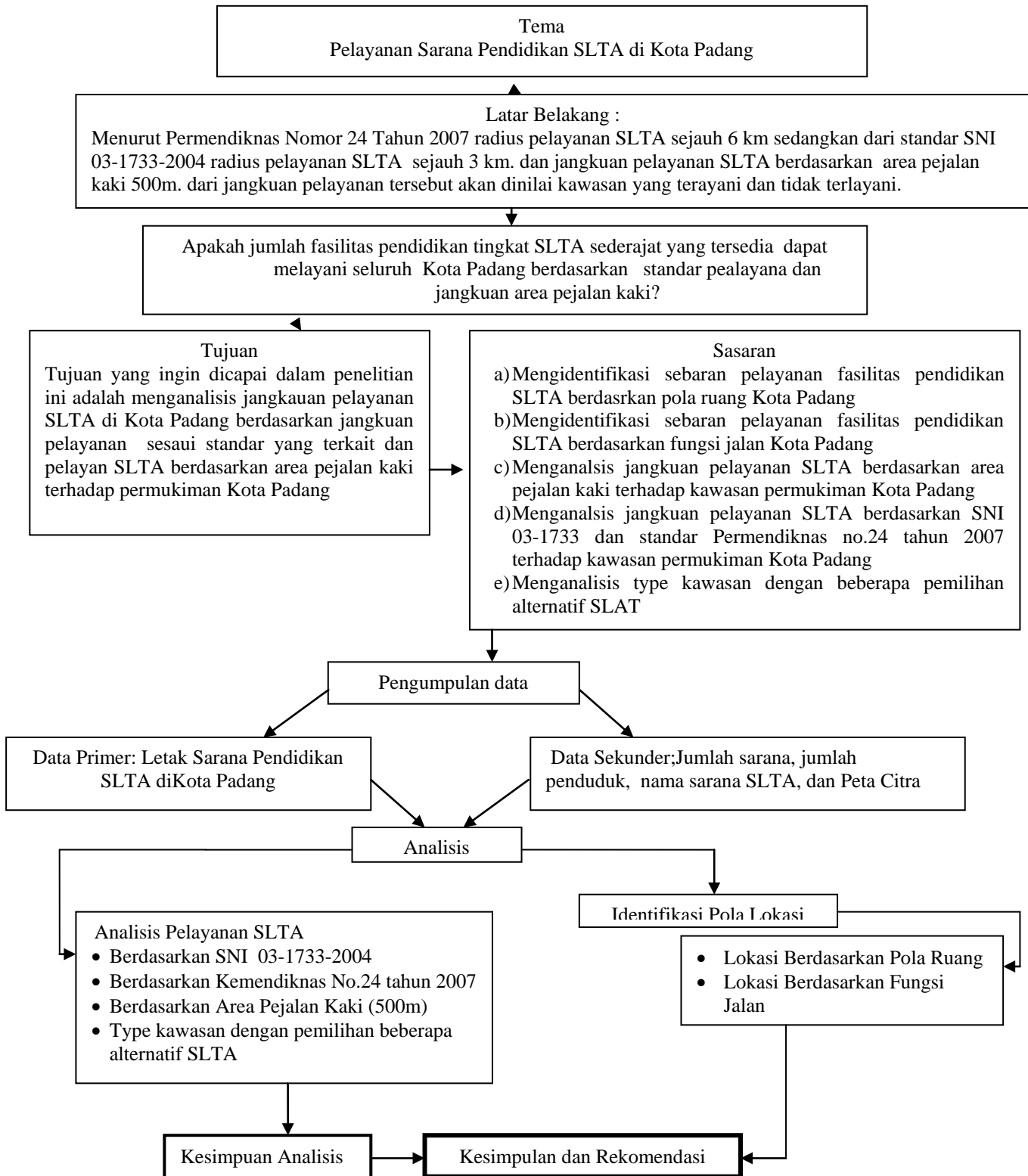
C. Analisis Kawasan Permukiman Dengan Pilihan Beberapa Alternatif SLTA

Analisis ini bertujuan untuk melihat kawasan perukiman dengan beberapa pemiliah alternatif sekolah, analisis ini menggunakan metode *Diagram Venn* untuk melihat hasil potongan atau irisan hasil dari jangkauan pelayanan SLTA

1.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah tahapan dari proses pembahasan yang akan di kaji, untuk lebih jelas dapat dilihat pada **Gambar 1.2.** berikut :

Gambar 1.2
Bagan Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka, Gambaran Umum Wilayah, Analisis, serta Kesimpulan dan Rekomendasi adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyusunan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berupa tinjauan dari buku-buku teks, standar, peraturan, dan literatur lain yang telah dirangkum oleh peneliti dalam menunjang pengerjaan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi data hasil pengamatan penelitian mahasiswa secara langsung atau data primer dan data sekunder, serta kondisi wilayah studi baik dari kondisi fisik, kondisi non fisik.

BAB IV ANALISIS PELAYANAN SEKOLAH MENENGAH TINGKAT ATAS (SLTA)

Bab ini menjelaskan tentang analisis pelayanan sarana pendidikan tingkat SLTA di Kota Padang

BAB IV V KESIMPULAN DAN REKOENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.